

HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, No. 1 Januari – Juni 2017

**PENGARUH KREATIVITAS SISWA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAN SE KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Ahmad Zamhuri

Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian Rohul

Email: ahmadzamhuri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan hasil belajar siswa SMAN se-Kecamatan XIII Koto Kampar dalam belajar, dimana mempunyai fasilitas belajar yang lengkap namun prestasi yang diperoleh sangat rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar PAI di SMAN se Kec. XIII Koto Kampar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN se kecamatan XIII Koto Kampar yang mempunyai muatan kurikulum PAI. Jumlah populasi 533 siswa dan sampel penelitian berjumlah 228 siswa penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik penarikan sampel adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan, diolah dan dianalisis dengan menggunakan *SPSS versi 18*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas belajar siswa sebesar 60,4%, sedangkan fasilitas belajar sebesar 60,9% dengan prestasi belajar Pembelajaran PAI di SMAN se Kec. XIII Koto Kampar Kab. Kampar dan pengaruh antara kreativitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan nilai sebesar 61,2%. Sehingga penelitian ini tergolong memberikan pengaruh yang tinggi.

Kata kunci: *Kreativitas, Fasilitas, Prestasi belajar*

PEDAHULUAN

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar merupakan ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, dan dimana saja baik di kelas, di jalanan. Aliran ilmu jiwa daya, berpendapat bahwa belajar adalah ulangan-ulangan yang bertujuan untuk pembentukan intelektual.¹ Melalui belajar siswa tersebut bisa kreatif dan menemukan ide-ide, teknik mengenai sesuatu, atau produk lain yang

¹ Dewa Ketut Sukarti, *Bimbingan dan Peryuluhan Belajar di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional), hlm. 29.

bermanfaat, mempunyai nilai estetika, bermakna, dan benar di dalam bidang tertentu. Salah satu kemampuan yang utama yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia adalah kreativitas. Kemampuan ini banyak dilandasi oleh kemampuan *intelektual*, seperti *intilegensi*, bakat dan kecapan hasil belajar, tetapi juga harus didukung oleh faktor-faktor *afektif* dan *psikomotor*. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat.²

Bagi Leonard dan Swap kreativitas merupakan proses pengembangan dan mengekspresikan gagasan yang diperkirakan bermanfaat. Dalam kaitan ini ada empat karakteristik penting yakni:³ 1) Kreativitas mencakup pemikiran divergen, tidak terikat dengan segala sesuatu; 2) Setiap gagasan harus diekspresikan dan dikomunikasikan dengan orang lain agar bisa diketahui apakah gagasan tersebut berguna atau tidak; 3) Kreativitas harus mencakup pemikiran konvergen yakni semacam kesepakatan bahwa satu atau lebih gagasan tersebut memang berguna untuk direalisasikan; dan 4) Pilihan yang disetujui bukan hanya bermanfaat tetapi juga harus menggalang persoalan yang ada.

Salah satu alat untuk menunjang kreativitas siswa dalam proses belajar harus didukung oleh fasilitas belajar atau sarana belajar yang lengkap, supaya siswa lebih leluasa untuk mengembangkan kreativitasnya. Menurut Nana Sudjana bahwa fasilitas belajar merupakan bagian dari sarana belajar yang termasuk dalam *variable* lingkungan. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas belajar ini dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.⁴

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, jelas bila dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan dalam hal ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup fasilitas belajar. Ditinjau dari fungsi

² Nana Syaodik Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung, PT. Rosda Karya, Cet. Ke VI, 2011), hlm. 104.

³ Ahmad Fuat Abdal, *Ide Kreatif dari Kepemimpinan Hingga Mотивasi* (Jakarta: Grapindo. 2003), hlm. 281.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2003), hlm. 37.

dan peranannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, Arikunto mengemukakan bahwa sarana pendidikan atau sarana materil dibedakan menjadi 3 macam yaitu: 1) Alat Pelajaran 2) Alat Peraga 3) Media Pengajaran.⁵

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.⁶ Prestasi belajar dapat diukur melalui proses evaluasi. Proses evaluasi tersebut merupakan evaluasi terminal untuk menentukan kedudukan seseorang setelah selesai dalam mempelajari salah satu pokok materi. Hasil belajar seseorang siswa tertuang dalam buku rapor, siswa, sebagai bentuk laporan suatu pendidikan terhadap orang tua siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar dapat dilihat bahwa kreativitas siswa fasilitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tinggi atau lengkap. Dalam proses pembelajaran siswa SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar, memiliki rasa ingin tahu kuat, sering mengajukan pertanyaan kepada guru, menimbulkan ide-ide yang baru, membuat gagasan dan menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Sedang fasilitas atau sarana belajar yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran adalah buku paket Agama, Lks, Buku penunjang, alat tulis dan hal-hal yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Namun setelah diadakan tes ujian semester prestasi belajar siswa rendah atau kurang memuaskan. Seharusnya siswa yang mempunyai kreativitas yang tinggi dan fasilitas belajar yang lengkap akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian berlokasi di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

⁵ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1987), hlm. 1.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 22.

KAJIAN TEORI

Konsep Kreativitas Siswa

Menurut Utami Munandar mengemukakan bahwa kreativitas adalah: “Hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat”.⁷

Salah satunya dikemukakan oleh Samuel T. Coleridge seperti dikutip Hasan Langgulung kreativitas berarti aktivitas menghasilkan sesuatu yang baru yang dapat didengar, atau dilihat orang lain.⁸ Menurut Clark Moustakes, Seorang Psikolog humanistic menemukan bahwa kreativitas pada dasarnya merupakan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk hubungan dengan diri sendiri, alam dan orang lain.¹⁰

a. Ciri-Ciri Kreativitas

Kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. Sund menyatakan bahwa individu dengan potensi kreativitas dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri berikut: 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar; 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru; 3) Panjang akal; 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti; 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit; 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan; 7) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas; 8) Berfikir *fleksibel*; 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih baik. Kemampuan untuk membuat analisis dan sintesis; 10) Memiliki semangat bertanya serta meneliti; 11)

⁷ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2009), hlm. 12.

⁸ Hasan Langgulung, *Kreativitas Pendidikan Islam* (Jakarta, Al-Husna Zikra, 1997), hlm. 127

⁹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas...*, hlm. 12.

¹⁰ Clark Moustakes, *Growing up Gifted* (ohi Meril Publishing Co, 1997), hlm. 37.

Memiliki daya abstraksi yang cukup baik; dan 12) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.¹¹

b. Faktor yang Mendukung Kreativitas Belajar

Pada mulanya kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, dikemukakan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan.

c. Indikator Kreativitas Belajar

Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa, perlu dikemukakan adanya beberapa indikator kreativitas. Menurut Uno indikator kreativitas sebagai berikut: 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar; 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot; 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu Masalah; 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu; 5) Mempunyai atau menghargai keindahan; 6) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain; 7) Memiliki rasa humor tinggi; 8) Mempunyai daya imajinasi yang kuat; 9) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (*orisinil*); 10) Dapat bekerja sendiri. Senang mencoba hal-hal baru.

d. Fasilitas Belajar

Menurut Nana Sudjana berpendapat bahwa fasilitas belajar merupakan bagian dari sarana belajar yang termasuk dalam *variable* lingkungan. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas belajar ini dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.¹²

Menurut Slameto, “Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur.” Lingkungan fisik tersebut berkaitan erat dengan penyediaan fasilitas belajar bagi siswa, misalnya:¹³ 1) Ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran; dan 2) Ruangan cukup

¹¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreatitas...*, hlm. 147.

¹² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2002), hlm. 37.

¹³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreatitas...*, hlm. 37.

terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

e. Peranan Fasilitas Belajar dalam Proses Pembelajaran

Moh. Surya memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar”.¹⁴

f. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa indonesia berarti: “(a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, (b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.”¹⁵

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.¹⁶ Menurut Djamarah, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.¹⁷

Indikator Prestasi belajar menurut Hawor Kingsly meliputi keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Sedangkan menurut Gagne, kemampuan yang dimiliki sebagai hasil belajar berupa informasi verbal (mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan

¹⁴ Surya, Mohamad, *Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 80.

¹⁵ Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* 2005 (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka), hlm. 895.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 22

¹⁷ Syaiful Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* Cet. Ke 2 Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 56.

maupun tulisan), keterampilan *intilektual*, (kemampuan mempersentasikan konsep dan lambing, kemampuan mengkategorikan, kemampuan anilisis Fakta dan konsep), strategi *kognbitif* (penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah), keterampilan *motorik* (kemampuan yang berhubungan dengan gerak jasmani), sikap berupa kemampaun menginternalisasikan dan eksternailisasi nilai-nilai. Sementara Benyamin S Bloom membagi hasil belajar kepada tiga ranah, *Kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *kuantitatif*. Berdasarkan nilai *koefisien* korelasi, maka diprediksi arah kekuatan pengaruh antara *variabel* bebas dan *variabel* terikat.

Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar sedangkan obyek penelitian adalah kreativitas belajar fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar, dengan muatan kurikulum bidang studi Pendidikan Agama Islam, yang jumlah populasi 533 siswa.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random*), yang mana semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sampel yang diambil dapat mewakili (*refsentatip*) bagi populasi tersebut.¹⁸ Teknik pengambilan sampel di atas belum terlihat jumlah sampel secara jelas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

¹⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial:Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaun Persada Pers, 2010), hlm. 70.

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : jumlah Populasi

e : batas toleransi kesalahan (5%) (*Error Tolerance*)

Sampel Penelitian

No	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SISWA	JUMLAH SAMPEL
1	SMAN 1 KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR	297	119
2	SMAN 2 KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR	236	109
	TOTAL	533	228

Teknik Pengumpulan Data

Angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui dokumentasi".¹⁹

Dokumentasi adalah "cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian".²⁰

Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar, dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Teknik Analisis Data

Adapun analisis secara statistik dengan melakukan analisis data yang dimaksudkan untuk menguji dan menghitung masing-masing *variable* secara terpisah, yang dalam hal ini terdapat dua *predictor* yakni *variabel* X_1 dan X_2 , dan

¹⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 204.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 181.

variable kriterium Y. Analisis pokok digunakan adalah sebagaimana perhitungan Analisis *regresi 2 prediktor*.²¹

Analisa Data Penelitian

a. Uji Normalitas Kreativitas Belajar Siswa

Dari penyebaran angket yang diberikan kepada responden diperoleh sebaran data dan dapat dilakukan pengujian normalitas seperti pada tabel dibawah ini:

Hasil Uji Normalitas Data Kreativitas Belajar Siswa

Jenis Pengujian	
Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
1.216	.104
Keputusan: Data Berdistribusi Normal	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,216 dengan tingkat signifikan yang dihasilkan dari sebaran data penelitian sebesar 0,104. Artinya sebaran data yang diperoleh berdistribusi secara normal.

b. Uji Normalitas Fasilitas Belajar Siswa

Dari penyebaran angket yang diberikan kepada responden diperoleh sebaran data dan dapat dilakukan pengujian normalitas seperti pada tabel dibawah ini:

b. Hasil Uji Normalitass Data Fasilitas Belajar Siswa

Jenis Pengujian	
Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
1.036	.233
Keputusan: Data Berdistribusi Normal	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,036 dengan tingkat signifikan yang dihasilkan dari sebaran data

²¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM, 2002), hlm. 211.

penelitian sebesar 0,233. Artinya sebaran data yang diperoleh berdistribusi secara normal.

b. Uji Normalitas Fasilitas Belajar Siswa

Dari pengumpulan data primer pada SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh sebaran data dan dapat dilakukan pengujian normalitas seperti pada tabel dibawah ini:

c. Hasil Uji Normalitas Data Fasilitas Belajar Siswa

Jenis Pengujian	
Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
1.771	.156
Keputusan: Data Berdistribusi Normal	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,771 dengan tingkat signifikan yang dihasilkan dari sebaran data penelitian sebesar 0,156. Artinya sebaran data yang diperoleh berdistribusi secara normal.

d. Uji Linearitas Kreativitas Belajar Siswa

N	Residual	df	F	Sig	F(tabel)
228	226	1	129.696	.000 ^a	6,76
Keputusan			Data berdistribusi Linear		

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} kreativitas belajar diperoleh sebesar 129,695 pada tingkat probabilitas (signifikan) 0,000. Dengan demikian maka dikatakan data mengalami pergerakan yang linear.

e. Uji Linearitas kreativitas belajar siswa

N	Residual	df	F	Sig	F(tabel)
228	226	1	133.278	.000 ^a	6,760
Keputusan			Data berdistribusi Linear		

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} kreativitas belajar diperoleh sebesar 133,278 pada tingkat probabilitas (signifikan) 0,000. Dengan demikian maka dikatakan data mengalami pergerakan yang linear.

f. Uji Linearitas kreativitas belajar siswa

N	Residual	df	F	Sig	F(tabel)
228	225	2	67.230	.000 ^a	4,740
Keputusan			Data berdistribusi Linear		

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} kreativitas belajar diperoleh sebesar 67,230 pada tingkat probabilitas (signifikan) 0,000. Dengan demikian maka dikatakan data mengalami pergerakan yang linear.

g. Uji Regresi Liner Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan pengujian keterkaitan antara dua variabel yaitu antara variabel kreativitas belajar siswa (X1) dengan prestasi belajar siswa (Y) dan Fasilitas belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Pengujian hubungan ini dimaksudkan dalam menentukan besar pengaruh yang diberikan oleh variabel kreativitas terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengujian data yang diperoleh maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

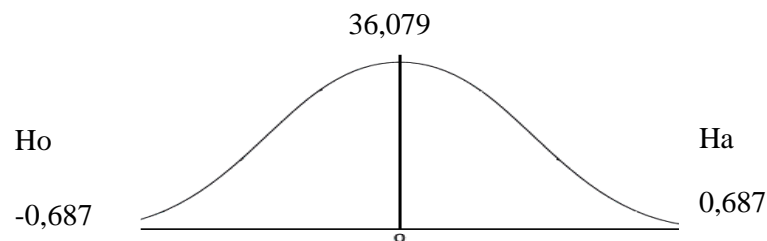
Variabel	Koefisien Regresi (B)	Probabilitas (Sig)	Keputusan Terhadap Ha
Kreativitas (X)	0,687	0,000	Ha diterima
R	0,604		
R Square	0,365		
Adjusted R Square	0,362		
Konstanta	36,079		
α	0,05		

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkatan korelasi antara variabel X1 dan variable Y sebesar 0, 604. Hal ini terjadi karena besarnya nilai korelasi atau nilai pengaruh yang dihasilkan antara kreativitasbelajar terhadap prestasi belajar siswa akan terlihat pada besarnya nilai R. selanjutnya untuk melihat signifikan persamaan regresi antara variabel kreativitas belajar siswa (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dapat dilihat dari besarnya angka yang dilihatkan pada nilai probabilitas (sig) dengan hasil 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

signifikansi atau tingkatan pengaruh yang dihasilkan oleh kreativitas belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) berpengaruh secara positif.

Selanjutnya untuk melihat model persamaan garis regresi yang di hasilkan dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai constanta yaitu sebesar 36,079 dan nilai koefisien regresi (B) kreativitas belajar sebesar 0,687. Dengan demikian maka persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = 36,079 + 0,687 X1$$



Dari data penelitian juga dapat dilihat penyebaran data variabel kreatifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Se- Kecamatan XIII Koto Koto Kampar seperti pada kurva dibawah ini:

Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Probabilitas (Sig)	Keputusan Terhadap Ha
Fasilitas (X)	0,702	0,000	Ha diterima
R	0,609		
R Square	0,371		
Adjusted R Square	0,368		
Konstanta	34,869		
α	0,05		

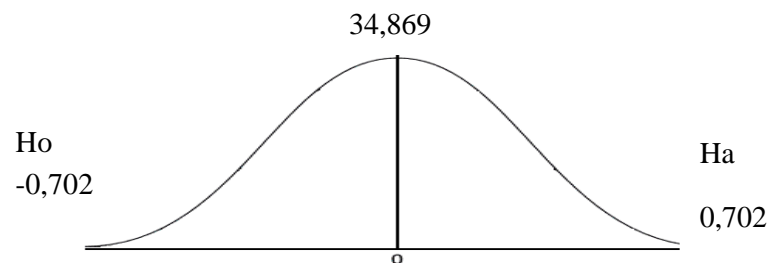
Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkatan korelasi antara variabel X1 dan variable Y sebesar 0,609. Hal ini terjadi karena besarnya nilai korelasi atau nilai pengaruh yang dihasilkan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa akan terlihat pada besarnya nilai R. selanjutnya untuk melihat signifikan persamaan regresi antara variabel

fasilitas belajar siswa (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dapat dilihat dari besarnya angka yang dilihatkan pada nilai probabilitas (sig) dengan hasil 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi atau tingkatan pengaruh yang dihasilkan oleh fasilitas belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) berpengaruh secara positif.

Selanjutnya untuk melihat model persamaan garis regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai konstanta yaitu sebesar 34,869 dan nilai koefisien regresi

$$Y = 34,869 + 0,702 X_2$$

(B) fasilitas belajar sebesar 0,702. Dengan demikian maka persamaan garis regresinya adalah :



Dari data penelitian juga dapat dilihat penyebaran data variabel fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Se-Kecamatan XIII Koto Koto Kampar seperti pada kurva dibawah ini:

h. Uji Regresi Linear Berganda

Pengaruh kreativitas siswa dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Probabilitas (Sig)	Keputusan Terhadap Ha
Kreatifitas (X ₁) & Fasilitas (X ₂)	0.452 & 0.255	0,000	Ha diterima
R	0,612		
R Square	0,374		
Adjusted R Square	0,368		
Konstanta	34,602		
α	0,05		

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tingkatan korelasi antara variabel X1 dan X2 sama-sama berpengaruh terhadap variable Y sebesar 0,612

i. Uji Determinasi

1) Uji Determinasi Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian yang dilakukan bahwa nilai R yang diperoleh adalah sebesar 0,604. Sehingga dengan demikian maka pengaruh yang diberikan oleh variabel kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 60,4 %. Sehingga dengan demikian pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar tergolong dalam kategori cukup. Senentara 39,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

2) Uji determinasi Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa nilai R yang diperoleh adalah sebesar 0,609. Sehingga dengan demikian maka pengaruh yang diberikan oleh variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 60,9 %. Sehingga dengan demikian pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar tergolong dalam kategori cukup. Senentara 39,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain

3) Uji Determinasi Kreativitas Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa nilai R yang diperoleh adalah sebesar 0,612. Sehingga dengan demikian maka pengaruh yang diberikan oleh variabel kreativitas dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 61,2%. Sehingga dengan demikian pengaruh kreativitas dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar tergolong dalam kategori tinggi. Senentara 38,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif data tentang pengaruh kreativitas belajar dan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan analisa data secara kuantitatif untuk menjawab hipotesis penelitian sesuai dengan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yaitu sebesar 0,604 sehingga dengan demikian maka pengaruh yang diberikan oleh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 60,4%. Hal ini tergolong dalam kategori yang cukup.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar sebesar 0,609 sehingga dengan demikian maka pengaruh yang diberikan oleh variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 60,9%. Hal ini tergolong dalam kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan nilai sebesar 0,612, sehingga dengan demikian maka pengaruh yang diberikan oleh variabel kreativitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 61,2%. Hal ini tergolong kedalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuat Abdal *Ide Kreatif dari Kepemimpinan Hingga Motivasi*. Jakarta: Grapindo. 2003.
- Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1987.
- Clark Moustakes. *Growing up Gifted*. Ohio Meril Publishing Co, 1997.
- Dewa Ketut Sukarti. *Bimbingan dan Peryuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional, tt.
- Hasan Langgulung. *Kretivitas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra, 1997.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaun Persada Pers. 2010.
- Nana Sudjana,. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2002.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2003.
- Nana Syaodik Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya, Cet. Ke VI, 2011.
- S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Surya, Mohamad. *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999.
- Surya, Mohamad. *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Syaiful Djamarah, *Rahasia Suses Belajar* Cet. Ke 2 Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tulus Winarsunu. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM, 2002.

Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta, PT. Reneka Cipta, 2009.